

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar PJOK ranah psikomotor siswa kelas VI SD Negeri 20 Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar PJOK ranah psikomotor siswa kelas VI SD Negeri 20 Kota Bengkulu. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji korelasi Spearman yang menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $-0,033$ dengan nilai signifikansi sebesar **0,772**, yang lebih besar dari taraf signifikansi $0,05$ ($0,772 > 0,05$).

Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar PJOK ranah psikomotor siswa kelas VI SD Negeri 20 Kota Bengkulu ditolak, sedangkan hipotesis nol (H_0) diterima. Artinya, disiplin belajar tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar PJOK ranah psikomotor pada siswa kelas VI SD Negeri 20 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2025/2026.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting dalam pengembangan pembelajaran PJOK di sekolah dasar. Secara teoretis, temuan ini menunjukkan bahwa disiplin belajar tidak selalu menjadi faktor dominan dalam

menentukan capaian ranah psikomotor. Ranah psikomotor dalam pembelajaran PJOK lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain seperti kemampuan fisik, koordinasi motorik, intensitas latihan, kondisi kesehatan, metode pembelajaran, serta ketersediaan sarana dan prasarana olahraga.

Secara praktis, guru PJOK perlu mempertimbangkan pendekatan pembelajaran yang lebih variatif, berbasis praktik langsung, dan berorientasi pada penguatan keterampilan motorik melalui latihan yang sistematis dan berulang. Disiplin tetap penting dalam pembentukan karakter siswa, namun peningkatan hasil psikomotor memerlukan strategi pedagogis yang lebih spesifik pada aspek keterampilan gerak.

Bagi sekolah, hasil penelitian ini menjadi dasar evaluasi bahwa peningkatan hasil belajar PJOK tidak cukup hanya melalui penanaman disiplin, tetapi juga perlu didukung oleh fasilitas olahraga yang memadai, pengelolaan waktu praktik yang optimal, serta program pembinaan kebugaran siswa secara berkelanjutan.

C. Saran

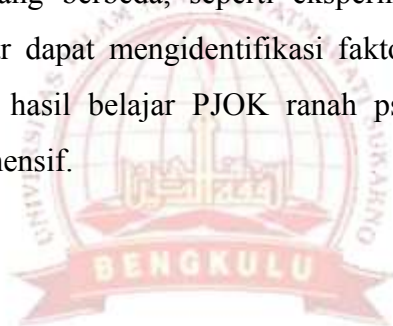
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Bagi guru PJOK, disarankan untuk lebih mengoptimalkan metode pembelajaran berbasis praktik dan latihan terstruktur guna meningkatkan keterampilan motorik siswa, serta tetap menanamkan nilai kedisiplinan sebagai bagian dari pembentukan karakter.

Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran PJOK serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung aktivitas fisik siswa secara maksimal.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang diduga lebih berpengaruh terhadap hasil belajar ranah psikomotor, seperti motivasi belajar, kebugaran jasmani, minat terhadap olahraga, dukungan orang tua, atau model pembelajaran yang digunakan guru.

Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan yang berbeda, seperti eksperimen atau regresi berganda, agar dapat mengidentifikasi faktor dominan yang memengaruhi hasil belajar PJOK ranah psikomotor secara lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. (2023). Penerapan metode sampling dalam penelitian pendidikan dasar. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 11(2), 55–67.
- Attakhidijah, S., & Muhroji. (2022). The effect of discipline and learning motivation on student learning outcomes in elementary schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*.
- Awiria. (2021). Hubungan antara kedisiplinan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V sekolah dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*.
- Bahasa, B. P. dan P. (2025). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi VI)*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Daryanto. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Deevona, N. W., & dkk. (2024). Strategies to Improve the Learning Outcomes of Elementary School Students in Sports Practice (PJOK) di SDN 04 Kampung Olo, Padang. *JETL (Journal of Education, Teaching and Learning)*.
- Dewi, L. S. N., Rendra, N. T., & Dibia, I. K. (2023). Korelasi Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*.
- Dwijayanti, A., Ariawan, I. P. W., & Gunartha, I. W. (2021). Hubungan Disiplin Belajar, Motivasi Berprestasi, dan Efikasi Diri dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*.

- Ermalinda, D., Usman, K., & Sari, L. P. (2022). Analisis ketercapaian hasil belajar psikomotorik materi kebugaran jasmani pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 2(2), 40–44.
- Fitriah, I., & Sulistyawati, I. (2022). Hubungan Disiplin Belajar di Sekolah dengan Hasil Belajar Kognitif pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN Sedati Gede 1. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Fitriyani, W., Hakim, R., & Sudrajat, A. (2022). Pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi akademik siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1), 45–56.
- Harrow, A. (2020). *A Taxonomy of the Psychomotor Domain*. London: Longman.
- Hartati, C. D. A. (2020). Hubungan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Jenjang Sekolah Dasar. *Edupedika: Jurnal Studi Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Hurlock, E. (2019). *Child Development*. New York: McGraw-Hill.
- Iting, A., Ondeng, S., & Mustami, M. (2025). Pendekatan penelitian korelasional: konsep, metode, dan aplikasinya. *Jurnal Panrita*, 5(2), 127–141.
- KBBI. (2024). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi V)*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbudristek.

- Komarudin, K., García-Jiménez, J. V, Saryono, S., & Meikahani, R. (2023). The relationship between physical activity and academic performance on elementary school students. *Cakrawala Pendidikan*, 42(1).
- Muhamad, A., Dinangsit, D., & Rahman, A. A. (2023). The relationship between physical activity and learning outcomes for upper elementary school students. *Competitor: Jurnal Pendidikan Kepeleatihan Olahraga*, 17(1).
- Nasihah, Z., & Ansori, I. (2020). Hubungan Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mupel PJOK. *Joyful Learning Journal (JLJ)*.
- Novita, S., Sibagariang, S. A., & Simatupang, L. F. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS di SMP. *Jurnal Edukasi Asia*. Diambil dari
- Pandiangan, D. F., & Albina, M. (2025). Model dan Tahapan Penelitian Kuantitatif: Pendekatan Teoretis dan Praktis dalam Kajian Pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 724–730.
- Qoniah, M., Prayito, M., & Nugroho, A. A. (2023). Analisis Hasil Belajar Siswa Ditinjau dari Kedisiplinan Belajar pada Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 5. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4099–4112.
- RI, K. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Riyanto, P., & Syamsudin. (2021). The Effect of Physical Education to Improve Motor Competence of Elementary School Children. *JUARA: Jurnal Olahraga*.

- Rozaq, A. F., Safari, I., & Rahman, A. A. (2025). Hubungan kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PJOK siswa SMA Negeri 1 Palupuh. *JPDO: Jurnal Pendidikan dan Olahraga*.
- Rusni, R., & Agustan, A. (2024). Disiplin belajar dan hubungannya dengan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 7(2), 89–101.
- Saragih, B. (2024). *Pengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PJOK kelas V SD Negeri 095153 Tambun Boras tahun ajaran 2023/2024*. Universitas Negeri Medan.
- Sardiman, A. M. (2020). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Simatupang, F. P., Siregar, A. M., & Lubis, R. H. (2024). Evaluasi Hasil Belajar Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Siswa pada Mata Pelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Medan. *Journal of Physical Health Research*, 2(1), 42–58.
- Slameto. (2020). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2021). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. (2024). Penilaian Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik dalam Pembelajaran PJOK. *Unimuda Sport Journal*, 5(1), 45–57.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, A. (2021). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wibowo, C. (2024). A Study on the Analysis of Fundamental Motor Skills and Physical Activity Among Elementary School Students. *Indonesian Journal of Sport Management*.

Winarno, M. E. (2017). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Malang: UM Press.

Winkel, W. S. (2020). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

Yusuf, M. (2022). Disiplin belajar dalam perspektif teori perilaku. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 28(3), 200–212.

